

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode, Tempat dan Waktu Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 sampai dengan bulan Juni 2025 yang meliputi kegiatan persiapan (pembuatan proposal, seminar, perbaikan), pelaksanaan (pengumpulan data, tabulasi data, dan analisis data), perumusan hasil (draft laporan seminar, perbaikan, perbanyak laporan).

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Sejahtera Kelurahan Lobusona, Kecamatan Rantau Selatan, Kota Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatra Utara. Adapun teknik pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive). Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah dengan pertimbangan bahwa Kelurahan Lobusona merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Rantau Selatan yang memiliki lahan kelapa sawit yang cukup luas yaitu 5.640 hektare menurut (pusat, statistik, 2023)

3.2 Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei penelitian dengan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diberikan oleh petani kelapa sawit kepada peneliti melalui wawancara secara langsung. Proses pengumpulan data juga dilakukan dengan pengamatan di lokasi penelitian. data sekunder adalah pengolahan data primer dan disajikan dalam bentuk tabel oleh pihak pengumpul data primer. data sekunder didapat berdasarkan dari data instansi dan sumber terkait, termasuk data- data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis. (Suprayogo et al., 2014).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek yang ingin di generalisasikan dari hasil penelitian. Menurut (Suriani et al., 2023) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah petani kelapa sawit di Kelurahan Lobusona terkhusus nya Lingkungan Sejahtera dan Lingkungan Makmur dengan total berjumlah 92 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dari populasi petani kelapa sawit di Kelurahan Lobusona terkhusus nya Lingkungan Sejahtera, di ambil sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai Kritis

Pada penelitian ini populasi dengan batas kesalahan yang di inginkan adalah 10%. Berdasarkan rumus slovin di atas maka sampel yang akan di ambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{92}{1 + 92(0,1)^2}$$

$$= 30 \text{ Petani}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data primer merupakan data yang diberikan oleh petani kelapa sawit kepada peneliti melalui wawancara secara langsung. Proses pengumpulan data juga dilakukan dengan pengamatan langsung dilokasi penelitian

yang meliputi data identitas diri umur, pendidikan, pengalaman bertani, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan.

Untuk mendukung data primer di lapangan, dibutuhkan data sekunder yang didapat dari instansi terkait seperti kantor BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Rantau Selatan, Buku kegiatan Kelompok tani, Data Monografi Kecamatan Rantau Selatan dan Dinas Perkebunan Kabupaten Labuhanbatu. Selain itu data sekunder juga diperoleh melalui Badan Pusat Statistik, jurnal, buku literatur, dan penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Sebelum memulai tahap pengumpulan data primer dengan melakukan kuisioner, terlebih dahulu kuisioner harus melalui serangkaian uji persyaratan instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS).

3.4.1 Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa tepat item atau kuesioner yang disusun mampu mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Metode uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dikatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dikatakan tidak valid

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument penelitian cukup dapat di percaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius/mengarahkan pada responden untuk memilih jawaban jawaban tertentu. Suatu angket dikatakan reliabel jika angket tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemantapan dan ketepatan. Menurut (Lestari et al., 2020) untuk mengukur

reliabilitas digunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria kaidah keputusan apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk menilai apakah kuesioner ini reliabel atau tidak.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak moncong ke kiri atau moncong ke kanan. Model regresi yang baik adalah normal yang mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal (Septiadi et al., 2022).

3.5.2 Analisis Regresi Linier

Dalam melakukan teknik analisis data pada penelitian ini, maka perlu adanya alat berupa metode analisis data yang tepat sehingga tujuan penelitian dapat terjawab dengan baik dan benar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode analisis data, yaitu deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif. Sedangkan untuk menguji pengaruh variabel sosial dan ekonomi terhadap pendapatan petani kelapa sawit digunakan analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan keterangan:

Y = Pendapatan petani kelapa sawit (Rp/bulan)

a = Konstanta regresi (nilai Y jika seluruh X = 0)

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

X_1 = Faktor sosial

X_2 = Faktor ekonomi

e = Error (faktor gangguan)

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau dengan kata lain untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen, akan tetapi penggunaan R^2 sebagai parameter evaluasi model regresi memiliki kelemahan, yakni bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model karena setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi terbaik adalah Adjusted R^2 . Tidak seperti R^2 , Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.5.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada 41 nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilihat dengan membandingkan sig dan α apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_1 diterima.

3.5.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Umur (X1), pendidikan terakhir (X2), pengalaman bertani (X3), jumlah tanggungan keluarga (X4), upah bertani (X5), harga jual (X6) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. H1 diterima, jika signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. H0 diterima, jika signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel dependen.